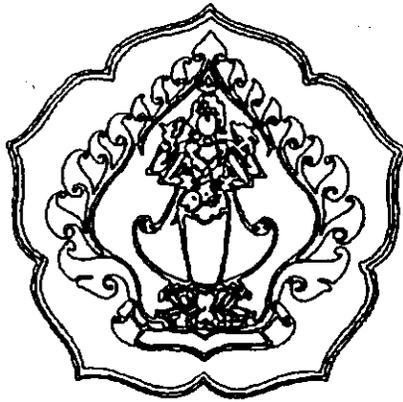


**KEHIDUPAN PARA SENIMAN WAYANG ORANG  
RRI STASIUN SURAKARTA  
Sebuah Studi Kasus**

**SKRIPSI**  
Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
mencapai derajat Sarjana Seni  
Program Studi S-1 Seni Tari  
Jurusan Tari



oleh

**Sundari**  
NIM. 90134109

**SEKOLAH TINGGI SENI INDONESIA  
SURAKARTA  
1998**

**KEHIDUPAN PARA SENIMAN WAYANG ORANG  
RRI STASIUN SURAKARTA  
Sebuah Studi Kasus**

**SKRIPSI**  
Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
mencapai derajat Sarjana Seni  
Program Studi S-1 Seni Tari  
Jurusan Tari



oleh

**Sundari**  
NIM. 90134109

**SEKOLAH TINGGI SENI INDONESIA  
SURAKARTA  
1998**

**KEHIDUPAN PARA SENIMAN WAYANG ORANG  
RRI STASIUN SURAKARTA  
Sebuah Studi Kasus**

**SKRIPSI**  
Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
mencapai derajat Sarjana Seni  
Program Studi S-1 Seni Tari  
Jurusan Tari



oleh

**Sundari**  
NIM. 90134109

**SEKOLAH TINGGI SENI INDONESIA  
SURAKARTA  
1998**

# PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

## Kehidupan Para Seniman Wayang Orang Stasiun RRI Surakarta Sebuah Studi Kasus

Yang disusun dan dipersiapkan oleh

**Sundari**

NIM. 90134109

telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi  
Sekolah Tinggi Seni Indonesia (STSI) Surakarta

pada tanggal 31 Juli 1998  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

### Dewan Penguji

Ketua : Rustopo, S.Kar., M.S. 

Penguji Utama : I Nyoman Chaya, S.Kar., M.S. 

Pembimbing I : Rusini, S.Kar., M. Hum. 

Pembimbing II : Bambang Murtiyoso, S.Kar., M.Hum. 

Surakarta, \_\_\_\_\_

Sekolah Tinggi Seni Indonesia Surakarta

Ketua,



**Dr. Rahayu Supanggah, S.Kar**  
NIP. 130530316

## ABSTRAK

KEHIDUPAN PARA SENIMAN WAYANG ORANG RRI STASIUN SURAKARTA, SEBUAH STUDI KASUS (Sundari, 1998, viii dan 117 hal). Skripsi S-1 Program Studi Seni Tari, Jurusan Tari pada Sekolah Tinggi Seni Indonesia (STSI) Surakarta.

Tujuan utama studi ini adalah untuk mengenal dan/atau memahami secara mendalam bagaimana kehidupan para seniman di sebuah kelompok wayang orang panggung milik Pemerintah RI yang dikelola oleh Radio Republik Indonesia (RRI) Stasiun Surakarta. Kehidupan para seniman wayang orang ini diungkapkan mulai dari sejak berdirinya sampai pada masa penelitian ini dilakukan, 1996. Peneliti mencoba membuat deskripsi keadaan para seniman pendukung wayang di masa masih berstatus tenaga kontrak dan tenaga tetap secara selintas, sebagai bahan perbandingan dengan keadaan sekarang setelah berstatus pegawai negeri sipil (PNS). Kehidupan para seniman wayang orang RRI Surakarta sekarang (1996) dijabarkan secara khusus dan rinci; yang mencakup latar belakang pendidikan, motivasi, keadaan ekonomi, serta kesungguhannya dalam bekerja.

Data yang dijadikan bahan pembahasan didapat dengan memanfaatkan cara-cara kerja yang lazim dalam ilmu-ilmu humaniora; khususnya bidang studi kesejarahan dan sosiologi; meskipun dilakukan dengan secara sederhana. Berkaitan dengan hal tersebut penelitian ini lebih tepat apabila digolongkan sebagai penelitian kualitatif. Dengan demikian metode pustaka, wawancara, dan pengamatan sangat banyak membantu pada saat pengumpulan data. Dalam menganalisis masalah penelitian ini lebih banyak membandingkan dan menafsir berdasar pada informasi-informasi yang relevan.

Dari data yang telah terkumpul, semenjak awal kelahirannya, telah menunjukkan bahwa para seniman wayang orang RRI Stasiun Surakarta memiliki semangat yang tinggi pada saat mereka bekerja. Semangat yang tinggi ini dapat diamati saat mereka mendapat giliran tampil dalam siaran radio tonil dan panggung. Sayangnya, modal semangat ini tidak dapat diberdayakan secara optimal; disebabkan oleh beberapa hal, di antaranya oleh kurang tegaknya disiplin. Kualitas para seniman wayang orang RRI Stasiun Surakarta sekarang sangat memprihatinkan apabila dibandingkan dengan para seniman pada masa masih berstatus tenaga kontrak dan tenaga tetap. Dalam penelitian juga diketahui bahwa, pada umumnya, para seniman sekarang telah merasa puas dan bangga dengan kehidupannya; meskipun, secara ekonomi, terhitung pas-pasan.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur dilantunkan ke ribaan Tuhan Yang Maha Esa yang telah selalu membimbing penulis dalam merancang, mengerjakan, dan mengakhiri penelitian ini sehingga dapat selesai; walaupun dengan proses terlalu lamban.

Skripsi ini dapat selesai berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Bantuan dan dukungan moral dan finansial terbanyak penulis dapatkan dari suami tercinta, Sukadi; untuk itu pada tempatnya apabila pada kesempatan ini disampaikan penghargaan dan terima kasih secara tulus.

Terima kasih dan penghargaan disampaikan kepada Ibu Rusini, S.Kar., M.Hum., sebagai pembimbing I, atas bimbingan serta arahan-arahan yang diberikan pada saat penyusunan skripsi ini.

Kepada Bapak Bambang Murtiyoso, S.Kar., M.Hum., sebagai pembimbing II, dihaturkan penghargaan serta terima kasih yang mendalam atas kesabaran dan ketekunannya dalam membimbing penulis, semenjak penyusunan proposal penelitian sampai dengan penulisan akhir skripsi ini.

Penghargaan tertinggi dan ucapan terima kasih terbanyak disampaikan kepada para narasumber, khususnya para seniman RRI Surakarta, yang telah banyak memberi keterangan-keterangan yang sangat berharga bagi penulisan skripsi ini. Tanpa keterbukaan serta kesabaran dalam menyampaikan informasi dapat dipastikan bahwa skripsi tak akan terwujud.

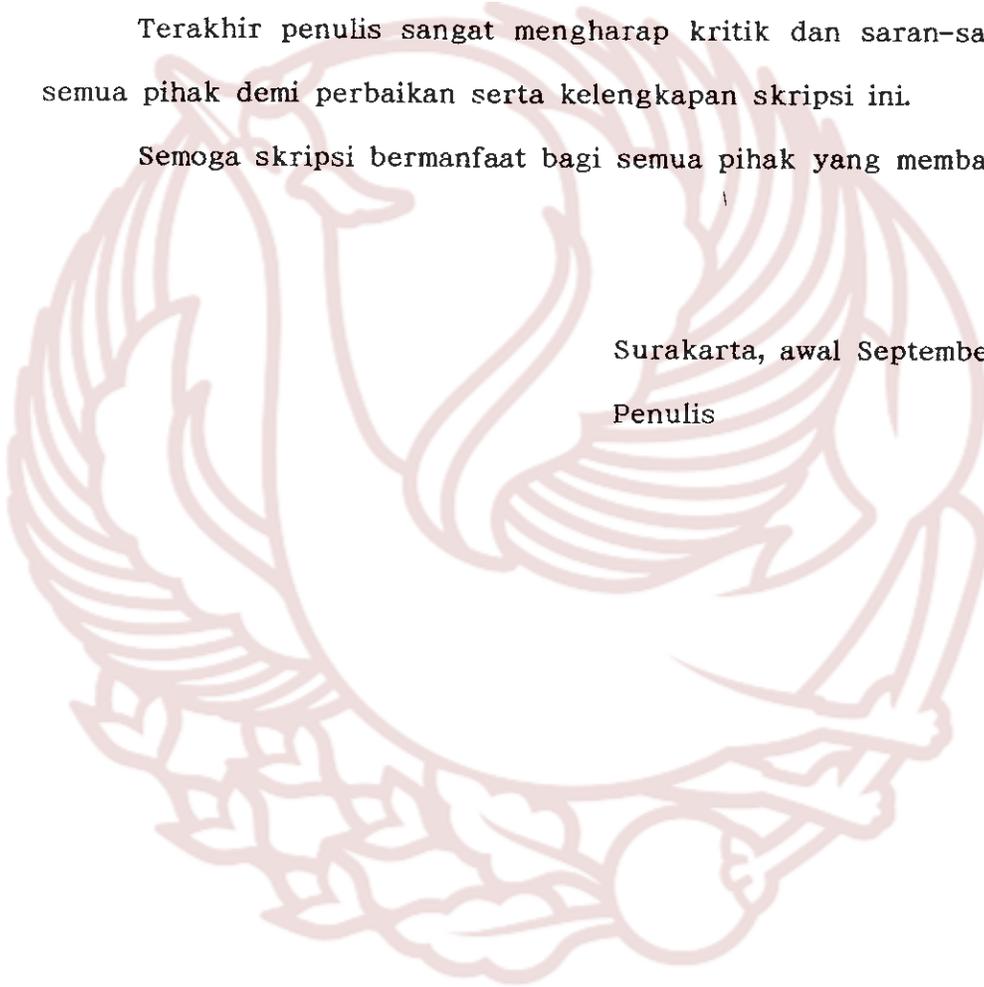
Selanjutnya penulis sangat menghargai dan terima kasih kepada seluruh pegawai perpustakaan STSI Surakarta yang telah banyak membantu dan melayani saat mencarikan bahan-bahan tertulis yang relevan bagi penulisan skripsi ini.

Terakhir penulis sangat berharap kritik dan saran-saran dari semua pihak demi perbaikan serta kelengkapan skripsi ini.

Semoga skripsi bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Surakarta, awal September 1998

Penulis



## DAFTAR ISI

ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
BAB I	
<b>PENDAHULUAN</b>	1
Latar Belakang Masalah	1
Pembatasan dan Perumusan Masalah	4
Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
Tinjauan Sumber	5
Landasan Pemikiran	7
Langkah-langkah Penelitian	9
Metode Pengumpulan Data	9
Studi Pustaka	10
Pengamatan atau Observasi	10
Wawancara	11
Angket	13
Analisis Data	14
Sistimatika Penulisan	16

BAB II

<b>GAMBARAN UMUM WAYANG ORANG RRI STASIUN SURAKARTA</b>	18
Kedudukan Wayang Orang RRI Stasiun Surakarta	19
Sejarah Berdirinya Wayang Orang RRI Stasiun Surakarta	21
Fasilitas yang Dimiliki Wayang Orang RRI Stasiun Surakarta	26
Gedung Kesenian dan Penunjangnya	26
Perlengkapan Pentas	29
Siaran Radio Tonil dan Panggung	30

BAB III

<b>KEHIDUPAN SENIMAN WAYANG ORANG RRI SURAKARTA</b>	32
Seniman Pada Saat Berstatus Tenaga Kontrak	
Tahun 1950 - 1955	32
Seniman Pada Saat Berstatus Tenaga Tetap	
Tahun 1955 - 1981	36

BAB IV

<b>KONDISI PARA SENIMAN WAYANG ORANG RRI SEKARANG (1996)</b>	44
Keadaan Seniman Pada Saat Berstatus Pegawai Negeri Sipil	
Tahun 1981 - 1996	44
Joko Purnomo	55
Mujiono	56
Endah Sriwuryani	58
Joko Haryanto	60
Sadinah	61
Joko Sudiono	62

Dwi Suranto	63
Sri Supadmi	65
Sarwiyati	65
Pendapat Penonton Wayang Orang RRI Stasiun Surakarta	69
Pendapat Para Pengamat Terhadap Wayang Orang RRI Stasiun Surakarta	78
<b>BAB V</b>	
<b>PENUTUP</b>	86
Rangkuman	86
Catatan Penulis Skripsi	93
<b>DAFTAR ACUAN</b>	95
Kepustakaan	95
Narasumber	98
<b>LAMPIRAN I</b>	100
<b>DAFTAR PERTANYAAN UNTUK PENONTON DAN PEMAIN</b>	100
<b>LAMPIRAN II</b>	110
Tabel 1 (Pilihan para narasumber terhadap dua orang teman sejawatnya yang dianggap terbaik)	110
Tabel 2 (Skor kualitas para seniman yang terpilih)	111
<b>DAFTAR ISTILAH</b>	114
<b>BIODATA</b>	117

## DAFTAR ACUAN

### *Kepustakaan*

- Agus Tasman  
1987 "Karawitan Tari Sebuah Pengamatan Tari Gaya Surakarta".  
Surakarta: ASKI.
- Asmoro, Sriyanto, dan Tri Sejati  
1995 "Sekilas Sejarah RRI Surakarta". Surakarta: RRI Surakarta.
- Bambang Murtiyoso  
1984 *Wayang Wong RRI Stasiun Surakarta*. Surakarta: PKJT.  
1984 *Wayang Wong dengan Masalah-masalahnya*. Surakarta: PKJT.
- Brandon, James R  
1967 *The Theatre in Southeast Asia*. Cambridge Massachusetts:  
Harvard University Press.
- Clara Brakel dan S. Ngaliman  
1979 *Seni Tari Jawa; Tradisi Surakarta dan Peristilahannya*.  
Surakarta: Tanpa Penerbit.
- Daoed Joesoep  
1987 "Era Pembangunan Kebudayaan dan Kaitannya dengan  
Pendidikannya". Jakarta: Direktorat Jenderal Kebudayaan.
- Edi Sedyawati  
1981 *Pertumbuhan Seni Pertunjukan*. Jakarta: Sinar Harapan.  
1984 *Tari: Tinjauan dari Berbagai Segi*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Effendi Zarkasi  
1977 *Unsur Islam dalam Pewayangan*. Bandung: PT. Alma Arif.
- Hadari Nawawi  
1987 *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada  
University Press.
- Harymawan  
1988 *Dramaturgi*. Bandung: Rosda.

Hersapandi

- 1991 *Wayang Wong Sriwedari Suatu Perjalanan dari Istana Menjadi Seni Komersial, 1901-1991*. Yogyakarta: Program Pasca Sarjana Universitas Gadjah Mada.

Humardani, S.D.

- 1972 "Masalah-masalah Dasar Pengembangan Seni Tradisional". Surakarta: Proyek Pengembangan ASKI.

1982/1983 "Kumpulan Kertas tentang Kesenian". Surakarta: Akademi Seni Karawitan Indonesia.

- 1980 *Kumpulan Kertas tentang Tari*. Surakarta: ASKI.

Humprey, Doris

- 1983 *Seni Menata Tari*. Terjemahan Sal Murgiyanto. Jakarta: Dewan Kesenian.

Ihroni, T.O., Ed.

- 1986 *Pokok-pokok Antropologi*. Jakarta: PT. Gramedia.

Jenifer Lindsay

- 1989 "Klasik, Kitsch, Kontemporer, Sebuah Study Tentang Seni Pertunjukan Jawa". Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Jujun S. Suria Sumantri

- 1986 *Masalah Sosial Budaya Tahun 2000: Sebuah Bunga Rampai*. Jakarta: Gramedia.

Joko Aswoyo, dkk.

- 1984 "Wayang Orang Sriwedari". Riset Institusional Akademi Seni Karawitan Indonesia Surakarta. Surakarta: Akademi Seni Karawitan Indonesia Surakarta.

Koentjaraningrat

- 1992 *Kebudayaan, Mentalitas dan Pembangunan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

- 1984 *Kebudayaan Desa*. Jakarta: Balai Pustaka.

Lexy J. Moleong

- 1993 *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Louis Gottschalk

- 1975 *Mengerti Sejarah, Pengantar Metode Sejarah*. Terjemahan Nugroho Notosusanto. Universitas Indonesia.

Nurwulan

- 1988 *Tata Rias Wayang Orang Sriwedari*. Surakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

- Peter Salim dan Yenny Salim  
1991 *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modern English Press.
- Rochmat SH.  
1991 *Tata Rias Wayang Wong Gaya Surakarta*. Jakarta: Tanpa Penerbit.
- Rusini  
1994 "Rusman Gatutkaca Sriwedari Sebuah Biografi (1926-1990)". Yogyakarta: Program Pasca Sarjana Universitas Gadjah Mada.
- Sal Murgiyanto  
1993 "Ketika Cahaya Merah Memudar, Sebuah Kritik Tari". Jakarta: Deviri Bonan.
- Sayid  
1981 *Ringkasan Sejarah Wayang*. Jakarta: Prodnya Paramita.  
1984 *Babad Sala*. Surakarta: Reksa Pustaka Mangkunegaran.
- Soerjono Soekanto  
1985 *Sosiologi Ruang Lingkup dan Aplikasinya*. Bandung: Remaja Karya.
- Soedarsono  
1979/80 *Beberapa Faktor Penyebab Kemunduran "Wayang Wong Gaya Yogyakarta" Suatu Pengamatan dari Segi Estetika Tari*. Yogyakarta: Sub/Bagian Proyek ASTI. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.  
1972 "Djawa dan Bali, Dua Pusat Perkembangan Drama Tari Tradisional di Indonesia". Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sri Hastanto dan Sugeng Nugroho  
1990 *Teknik Penulisan Ilmiah dan Kertas Penyajian*. Surakarta: STSI.
- Sumadi Suryasubrata  
1983 *Metode Penelitian*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Sutrisno Hadi  
1985 *Metodologi Research*. Yogyakarta: UGM.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa  
1988 *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Van Groenendael, Victoria M. Clara  
1987 "Dalang Di Balik Wayang". Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.

Winarno Surachmad  
1975 *Dasar-dasar dan Teknik Research Pengantar Metodologi Ilmiah*.  
Bandung: Tarsito.

Nn  
1983 *Hari Radio ke-39*. Surakarta: RRI.

#### *Narasumber*

Asmorohadi, 57 tahun, Surakarta, mantan seniman Wayang Orang RRI Surakarta, tanggal 8 Pebruari, 18 Oktober, dan 24 Mei 1997.

Bambang Murtiyoso, 52 tahun, Surakarta, pengamat kesenian, tanggal 12 Mei, 24 Oktober, 3 Desember, 22 Desember 1996 dan 4 Desember 1997.

Darsi Pudyorini, 64 tahun, seniwati Wayang Orang Sriwedari, 8 April 1997

Dwi Suranto, 40 tahun, Sukoharjo, seniman Wayang Orang RRI Surakarta, tanggal 22 Desember 1997.

Endah Sriwuryani, 40 tahun, Surakarta, seniman Wayang Orang RRI Surakarta, tanggal 22 Nopember 1996, 3 Desember 1997.

Hary Mulyatno, 38 tahun, Surakarta, pengajar Jurusan Tari STSI Surakarta, tanggal 9 Juni 1997.

Heri Warsito, 54 tahun, Surakarta, Kasubag. Siaran Musik RRI Stasiun Surakarta, tanggal 7 Maret 1995.

Hutami Retno Asri, 42 tahun, Penanggung Jawab Pergelaran RRI Stasiun Surakarta, 5 Februari 1996

Joko Haryanto, 40 tahun, Surakarta, seniman Wayang Orang RRI Surakarta, tanggal 2 Desember 1997.

Joko Purnomo, 50 tahun, Surakarta, seniman Wayang Orang RRI Surakarta, tanggal 9 Pebruari 1996 dan 2 Desember 1997.

Joko Sudiono, 33 tahun, Surakarta, seniman Wayang Orang RRI Surakarta, tanggal 1 Desember 1997.

Listyorini, 67 tahun, Kartosuro, mantan seniman Wayang Orang RRI Surakarta, tanggal 11 Juli, 9 Juni 1996 dan 6 Desember 1997.

Mujiono, 50 tahun, Surakarta, seniman Wayang Orang RRI Surakarta, tanggal 10 Maret 1996 dan 2 Desember 1997.

- Nora Kustantina Dewi, 51 tahun, Surakarta, mantan penari Wayang Orang PMS dan pengajar di Jurusan Tari STSI Surakarta, tanggal 7 Juni 1997.
- Sadinah, 52 tahun, Surakarta, pemain Wayang Orang RRI Surakarta, tanggal 2 Desember 1997.
- Salimin, 53 tahun, Surakarta, Seksi Busana Wayang Orang RRI Stasiun Surakarta, 12 Pebruari 1996.
- Sardono Mloyowibagso, 57 tahun, Surakarta, pensiunan Wayang Orang RRI Stasiun Surakarta, tanggal 15 Pebruari 1996.
- Sarworini, 70 tahun, Surakarta, mantan seniman Wayang Orang RRI Stasiun Surakarta, tanggal 20 Januari, 12 Desember 1996, dan 10 Juni 1997.
- Sarwiyati, 50 tahun, Surakarta, pemain Wayang Orang RRI Stasiun Surakarta, tanggal 2 Desember 1997.
- Slamet Wiyono, 54 tahun, Surakarta, pemimpin Wayang Orang RRI Stasiun Surakarta, 6 Pebruari 1996.
- Sri Supadmi, 38 tahun, Surakarta, pemain Wayang Orang RRI Surakarta, tanggal 2 Desember 1997.
- Sudami, 60 tahun, Palur, pensiunan Wayang Orang RRI Stasiun Surakarta, tanggal 11 Juli 1996, dan 7 Juni 1997.
- Sularno, 40 tahun, Surakarta, Kaur. Umum RRI Stasiun Surakarta, tanggal 2 Juni 1996 dan 5 Mei 1997.
- Supomo, 49 tahun, Surakarta, Kasubsi. Programa RRI Stasiun Surakarta, tanggal 8 Maret dan 19 Nopember 1996.
- Sutrisno, 49 tahun, Surakarta, Seksi Teknik RRI Stasiun Surakarta, tanggal 10 Juli 1996.